BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Bank Syariah Bukopin menjadi tempat dilakukannya penelitian. Beberapa data yang peneliti butuhkan sudah terdapat dalam website resmi Bank Syariah Bukopin. Selain dengan adanya permasalahan yang ada pada Bank Syariah Bukopin, data-data yang mudah untuk diperoleh juga menjadi sebuah pertimbangan guna dapat membantu dilakukannya penelitian pada tempat ini.

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2021 hingga penelitian ini selesai dilaksanakan. Peneliti akan meramalkan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin periode tahun 2021-2025. Tahun 2021 dijadikan periode peramalan karena saat penelitian ini mulai dilakukan, *annual report* Bank Syariah Bukopin belum terbit, sehingga tahun 2021 masuk kedalam peramalan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sebuah gambaran daerah yang umum atau luas yang terdiri dari obyek atau subyek yang telah ditentukan

peneliti karena mempunyai suatu karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian akan dibuat kesimpulan.[1] Populasi dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin periode tahun 2010-2020.

Sampel dapat dikatakan bagian dari sebuah populasi. Bagian kecil dari populasi ini juga mempunyai karakteristik yang diambil berdasarkan alasan tertentu yang bisa mewakilkan dari besarnya populasi.[2] Sampel dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang diambil untuk dijadikan sampel yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Peneliti menganalisis yang berkaitan dengan analisis peramalan pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin khususnya pada rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang akan menjelaskan tentang hasil peramalan, dengan begitu diharapkan dapat memberikan

---

[1] Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 55.

[2] Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi*… h. 56.

gambaran mengenai tren peramalan ROA dan ROE di masa yang akan datang.

Sumber data didapat dari data sekunder berupa *annual report* Bank Syariah Bukopin yang telah dipublikasikan pada website resminya. Data tersebut diambil berdasarkan beberapa periode tahun yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara guna mendapatkan sebuah data yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Tahap ini dimaksudkan guna mendapatkan data yang valid sehingga dapat dianalisis dan mencapai tujuan penelitian.[3]

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan menggunakan data sekunder dengan mengambil data yang ada dalam dokumen.[4] Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data dan mempelajari dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yang digunakan

---

[3] Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 49

[4] Djaali, *Metodologi Penelitian*… h. 55.

sebagai bahan dalam penelitian berupa data rasio keuangan bank dari *annual report* Bank Syariah Bukopin periode 2010-2020 yang sudah dipublikasikan oleh bank pada situs resminya.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknik analisis data guna menyederhanakan kumpulan data kemudian disajikan secara sistematis, lalu dilakukan pengolahan data dan menginterpretasikan hasil olahan data.[5] Teknis analisis penelitian ini yaitu dengan analisis data kuantitatif pada data rasio keuangan yaitu; (1) Mengumpulkan data rasio profitabilitas dari *annual report* Bank Syariah Bukopin tahun 2010 sampai 2020, (2) Menyajikan sebuah tabel untuk data rasio keuangan Bank Syariah Bukopin, (3) Melakukan analisis *time series* terhadap rasio profitabilitas Bank Syariah Bukopin, (4) Mengambil kesimpulan atas hasil analisis.[6]

Penelitian ini menggunakan analisis data berkala berdasarkan data historis dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Metode kuadrat terkecil mengharapkan jumlah

[5] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah", (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), h.48

[6] Andri Veno dan Syamsudin, *Analisis Trend*… h. 28–29.

kuadrat penyimpangan dapat mencapai harga terkecil dari nilai yang sebenarnya dengan nilai taksiran yang dihasilkan oleh tren. Dalam perhitungan nya metode ini lebih teliti, maka dari itu metode kuadrat terkecil sering kali digunakan dalam meramalkan nilai Y.[7]

Analisis dengan metode kuadrat terkecil memiliki 2 (dua) kasus, yaitu cara perhitungan menggunakan data genap dan ganjil. Maka berdasarkan cara perhitungan tersebut, jika:[8]

- Jumlah data tahun genap, *score* nilai X-nya yaitu …,-5,-3,-1,1,3,5,…
- Jumlah data tahun ganjil, *score* nilai X-nya yaitu …,-2,-1,0,1,2,…

Perhitungan analisis ini diperlukan adanya nilai X, maka untuk mencari nilai untuk variabel X pada nilai tertentu untuk variabel waktu (X) itu $\sum X = 0$. Adapun yang akan dicari adalah persamaan dari garis tren berikut ini:[9]

---

[7] Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Dan Penerapan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 125.

[8] Rosmaida Tambun, *Penganggaran Perusahaan*… h. 20.

[9] Akas Pinaringan Sujalu, dkk., (ed.) *STATISTIK EKONOMI 1*… h. 202–203.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = taksiran nilai tren data *time series.*

a = nilai tren pada tahun dasar.

b = rata-rata untuk pertumbuhan tren setiap tahun.

X = variabel waktu (biasanya yang digunakan yaitu berupa periode tahun, namun dapat juga berupa periode hari, minggu, atau bulan).

Nilai taksiran pada Y akan diperoleh dengan mencari terlebih dahulu nilai a serta b dengan:

$$\mathbf{a} = \frac{\sum \mathbf{Y}}{\mathbf{N}} \quad \text{dan}$$

$$\mathbf{b} = \frac{\sum \mathbf{XY}}{\sum \mathbf{X^2}}$$

Keterangan:

N = banyaknya data.

$\sum Y$ = total dari nilai Y.

$\sum XY$ = total dari perkalian antara nilai X dan nilai Y.

$\sum X^2$ = total dari kuadrat nilai X.

F. Operasional Variabel Penelitian

Rasio profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui ukuran kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Jenis rasio yang berhubungan dengan investasi pada rasio profitabilitas ialah rasio ROA dan ROE. Berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. ROA (Y) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar Bank Syariah dapat memperoleh keuntungan berdasarkan total aktiva yang bank miliki. Satuan variabel ini dinyatakan dalam persentase. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:[10]

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. ROE (Y) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar Bank Syariah dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya berdasarkan investasi yang ditanamkan oleh investor guna memperoleh keuntungan. Satuan variabel ini

[10] Fatmah Watty Pelupessy, *Penilaian Kesehatan Bank*, (Pasaman: Cv. Azka Pustaka, 2022), h. 38.

dinyatakan dalam persentase. Rumus dari rasio ini sebagai berikut:[11]

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham} \times 100\%$$

[11] Ivan Gumilar Sambas Putra, dkk., *Analisis Laporan Keuangan*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 61.